

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

#### **3.1 Kedudukan dan Koordinasi**

Penulis melakukan kegiatan kerja magang selama tiga bulan, terhitung dari tanggal 7 September 2020 hingga 6 Desember 2020. Pada 7 September hingga 21 November penulis berkesempatan melakukan kegiatan magang di bagian redaksi dan bertugas sebagai reporter. Karena sedang dalam kondisi pandemi COVID-19, penulis ditugaskan untuk melakukan *Work From Home* (WFH). Jadi penulis menggunakan narahubung *Whatsapp* sebagai sarana untuk berkomunikasi satu sama lain.

Pada bagian redaksi teks, penulis melakukan tugas membuat naskah untuk dijadikan artikel yang akan diberikan kepada editor. Nantinya editor akan menyaring naskah yang ditulis untuk dimuat atau tidak. Setiap harinya, penulis menulis satu, dua, hingga lebih naskah sesuai tugas yang diberikan. Penulis mengirim hasil naskah melalui narahubung *Whatsapp*, kemudian editor yang melakukan usulan juga melalui narahubung *Whatsapp*.

Selama tiga bulan menjalani praktik kerja magang, penulis tidak mengalami kesulitan berarti dalam hal komunikasi. Sebab, setiap naskah yang ditulis penulis akan diberikan arahan atau revisi oleh editor melalui narahubung *Whatsapp* secara cepat juga. Editor biasanya menyaring seluruh hasil naskah penulis, lalu mengomunikasikan kesalahan yang ada dalam tulisan.

#### **3.2 Tugas yang Dilakukan**

Selama pelaksanaan praktek kerja magang, penulis bertugas untuk menulis berita olahraga dengan format *hardnews*, *softnews*, dan *feature*. Untuk format *hardnews* dan *softnews*, penulis ditugaskan khusus oleh editor menulis naskah

bebas dari internet dengan melansir melalui sumber-sumber kredibel dari media mancanegara seperti *SkySports*, *BBC Sports*, *Marca English*, *Sportskeeda*, dan masih banyak lainnya. Sedangkan untuk format *feature*, penulis diberikan tugas oleh editor untuk membuat minimal tiga berita setiap 60 hari. Penulis juga sempat diberikan kesempatan untuk melakukan liputan secara daring.

Selain menulis dan menyadur berita dari media mancanegara, penulis sempat mendapat penugasan melakukan liputan *press conference*. Melalui penugasan ini, penulis belajar cara untuk melakukan pelitupan secara daring, sekaligus belajar cara berkomunikasi dengan orang baru di mana penulis sempat menghubungi narahubung yang tertera dalam undangan media. Penulis juga belajar cara memberikan pertanyaan dengan berpikir cepat dari pernyataan yang dilontarkan narasumber. Selain itu, belajar untuk mengemas berita dari hasil liputan secara daring.

Penulis juga ditugaskan untuk mencari suatu berita dari sumber media sosial dan harus mengacu pada database *back end* (*Google Trends* dan Sosial Media). Pelajaran yang dapat dari *Google Trends* dalam membuat suatu berita olahraga adalah penulis harus memperhatikan pergerakan algoritma yang ada untuk mendapati berita yang ditulis menarik untuk dibicarakan dan berita yang ditulis sedang dicari oleh masyarakat. Selain itu, penulis ditugaskan untuk mencari referensi bahan tulisan melalui *Tweetdeck* dan *YouTube Trends*. Alasan di balik pemilihan kedua *platform* digital untuk memudahkan penulis mencari berita yang sedang *trending* atau hangat untuk menjadi topik berita.

**Tabel 3.1 Rincian Tugas yang Dilakukan Per Pekan**

Pekan	Tugas yang Dilakukan
<b>Pekan 1</b> (7 September – 12 September)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyadur berita dari sumber-sumber mancanegara</li> <li>- Menulis 23 berita olahraga</li> </ul>
<b>Pekan 2</b> (14 September – 19 September)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyadur berita dari sumber-sumber mancanegara</li> <li>- Menulis 12 berita olahraga</li> </ul>
<b>Pekan 3</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyadur berita dari sumber-</li> </ul>

(21 September – 26 September)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- sumber mancanegara</li> <li>- Rapat redaksi divisi editorial teks</li> <li>- Menulis 12 berita olahraga</li> </ul>
<b>Pekan 4</b> (28 September – 3 Oktober)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis tulisan <i>feature</i> olahraga</li> <li>- Menulis delapan berita olahraga</li> </ul>
<b>Pekan 5</b> (5 Oktober – 10 Oktober)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rapat redaksi divisi editorial teks</li> <li>- Riset topik berita menggunakan metode <i>back end</i></li> <li>- Menulis delapan berita olahraga</li> </ul>
<b>Pekan 6</b> (12 Oktober – 17 Oktober)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Riset topik berita menggunakan metode <i>back end</i></li> <li>- Menulis 10 berita olahraga</li> </ul>
<b>Pekan 7</b> (19 Oktober – 24 Oktober)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Liputan <i>Press Conference</i></li> <li>- Transkrip naskah <i>Press Conference</i></li> <li>- Riset topik berita menggunakan metode <i>back end</i></li> <li>- Menulis tujuh berita olahraga</li> </ul>
<b>Pekan 8</b> (26 Oktober – 31 Oktober)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Riset topik berita menggunakan metode <i>back end</i></li> <li>- Menulis delapan berita olahraga</li> </ul>
<b>Pekan 9</b> (2 November – 7 November)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rapat redaksi divisi editorial teks</li> <li>- Riset topik berita menggunakan metode <i>back end</i></li> <li>- Menulis delapan berita olahraga</li> </ul>
<b>Pekan 10</b> (9 November – 14 November)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Riset topik berita menggunakan metode <i>back end</i></li> <li>- Menulis tulisan <i>feature</i> olahraga</li> <li>- Menulis enam berita olahraga</li> </ul>
<b>Pekan 11</b> (16 November – 21 November)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Riset topik berita menggunakan metode <i>back end</i></li> <li>- Menulis tulisan <i>feature</i> olahraga</li> <li>- Menulis enam berita olahraga</li> </ul>
<b>Pekan 12</b> (23 November – 28 November)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Riset topik berita menggunakan metode <i>back end</i></li> <li>- Menulis tulisan <i>feature</i> olahraga</li> <li>- Menulis enam berita olahraga</li> </ul>
<b>Pekan 13</b> (30 November – 6 Desember )	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rapat redaksi divisi editorial teks</li> <li>- Riset topik berita menggunakan metode <i>back end</i></li> <li>- Menulis tulisan <i>feature</i> olahraga</li> </ul>

**Sumber: Olahan Penulis**

Menurut rincian tabel di atas, selama menjalankan praktik kerja magang selama 60 hari di Bola.com penulis telah membuat sebanyak 122 naskah berita olahraga yang terbagi ke dalam beberapa kanal seperti Inggris, Spanyol, Dunia, Ragam, dan *E-sports*. Namun, dari semua hasil tulisan penulis tidak seluruhnya diterbitkan ke situs Bola.com. Naskah penulis yang berhasil terbit sebanyak 50 artikel. Alasan tidak diunggahnya seluruh laporan penulis karena dalam proses kerja banyak reporter lain yang juga ditugaskan secara bebas untuk mencari topik berita melalui metode *back end*, jadi penulis sempat beberapa kali terlambat mengirimkan. Selain itu, naskah yang telah ditulis penulis juga tidak langsung diunggah pada hari itu juga, editor akan menunggu momen yang pas untuk tulisan tersebut diterbitkan.

Selain menulis artikel, penulis juga sempat ditugaskan oleh editor untuk menghadiri *press conference* dan melakukan liputan. Hal tersebut merupakan pengalaman pertama penulis menghadiri *press conference* di masa pandemi COVID-19.

### **3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang**

#### **3.3.1 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang**

Selama menjalani praktik kerja magang di Bola.com, penulis ditempatkan menjadi reporter pada bagian editorial teks. Penulis mendapatkan penugasan untuk menulis berita, menyadur berita dari sumber-sumber terkait, dan melakukan peliputan secara daring. Penugasan yang diberikan selama kerja magang sesuai dengan materi kuliah yang sudah ditempuh penulis selama enam semester masa perkuliahan di jurusan Jurnalistik, terutama mata kuliah *Sport Journalism*. Secara garis besar, penulis memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan peliputan dan menulis berita olahraga dalam bentuk *hardnews*, *softnews*, dan *feature*.

Menurut Rolnicki, Tate, & Taylor (2008), terdapat beberapa tipe berita olahraga, yaitu:

1. *Advance*

Memberikan informasi mengenai pertandingan yang akan datang. Berita ini harus memenuhi aspek 5W dan 1H.

2. *Tren*

Berisikan mengenai informasi yang sedang hangat atau menjadi tren di dunia olahraga.

3. *Sport*

Memberikan informasi mengenai pembahasan taktik, keuangan, dan hal lain di luar olahraga, yang seperti membuat dunia olahraga bukan hanya sekedar pertandingan.

4. *Pertandingan*

Membahas informasi mengenai pertandingan olahraga yang telah berlangsung.

5. *Feature Olahraga*

Membahas informasi seputar profil, kisah, hal-hal unik, dan menambahkan kesan lain seputar dunia olahraga.

Dalam penerapannya selama menjalani praktik kerja magang di Bola.com, penulis membuat seluruh tipe berita olahraga tersebut.

**Gambar 3.1 Contoh Tipe Berita *Advance***

Home > Spanyol

## Liga Spanyol : Jelang El Clasico Barcelona Vs Real Madrid, Ansu Fati Bernasib Malang



Nurfahmi Budi  
23 Okt 2020, 22:28 WIB



Share  
550



Striker Barcelona, Ansu Fati, berusaha melewati pemain Sevilla pada laga Liga Spanyol di Stadion Camp Nou, Minggu (4/10/2020). Kedua tim bermain imbang 1-1. (AP Photo/Joan Marfrot)

**Bola.com, Jakarta** - Ragam peristiwa dan psywar selalu menyertai jelang El Clasico di Liga Spanyol antara Barcelona kontra Real Madrid. Kali ini, Ansu Fati menjadi korban sekaligus bernasib malang. Bintang muda Barcelona ini mendapat perlakuan kurang baik dari media asal Spanyol, ABC. Laporan pertandingan yang dibuat jurnalis ABC, Salvador Sostres, terhadap penampilan kala Barcelona menang 5-1 atas Ferencvaros, menyebabkan kegaduhan di media sosial.

### Sumber: Dokumentasi Penulis

Naskah artikel ini menginformasikan berita menjelang pertandingan sepak bola antara Barcelona melawan Real Madrid. Dalam tulisannya, penulis menginformasikan seluruh aspek 5W dan 1H yakni, mulai dari pertandingan *big match* di liga Spanyol, tanggal pertandingan berlangsung, di mana pertandingan akan dilihat, persiapan kedua tim, pemain yang menjadi sorotan di laga kali ini yaitu Ansu Fati, dan data mengenai Ansu Fati.

### Gambar 3.2 Contoh tipe berita Tren

Home > Inggris

## Liga Inggris: Manchester United Sepakati Kontrak Dengan Alex Telles



Erwin Fitriansyah  
19 Sep 2020, 20:20 WIB



Share  
596



**Sumber: Dokumentasi Penulis**

Naskah artikel ini berisi mengenai informasi yang sedang menjadi perbincangan khalayak. Dalam tulisannya, penulis memberikan informasi mengenai keberhasilan Manchester United mendapatkan bek kiri Alex Telles. Sebelumnya, Manchester United sedang ramai diperbincangkan mencari pemain untuk posisi bek kiri dan akhirnya secara resmi mendapatkan Alex Telles.

**Gambar 3.3 Contoh tipe berita *Sport***



Bola.com, Jakarta - Bukan Jose Mourinho kalau tak pernah membuat aksi menarik yang memantik atensi publik. Yup, gaya khas di lapangan sampai cara berkomunikasi dengan para jurnalis serta publik, selalu menyita perhatian.

Namun, ada juga publik yang menganggap Jose Mourinho sebagai sosok tak punya etika ketika di lapangan. Satu momen yang selalu ada di ingatan kepala para pecinta sepak bola adalah ketika The

### Sumber: Dokumentasi Penulis

Naskah artikel ini berisi mengenai hal-hal lain yang terjadi seputar sepak bola. Dalam tulisannya, penulis mengangkat topik dari sudut pandang pelatih. Di mana hal wajar apabila setiap pemain bertukar pakaian setelah pertandingan, namun rupanya tidak hanya pemain, pelatih juga memiliki kesempatan yang sama atau sikap yang sama untuk mendapatkan pakaian sehabis pemain berlaga.

### Gambar 3.4 Contoh tipe berita Pertandingan



Home > Spanyol

## VIDEO: Highlights Liga Spanyol, Real Madrid Kalahkan Barcelona 3-1 di El Clasico Pertama Musim Ini



Okie Prabhowo  
25 Okt 2020, 08:53 WIB



Share  
15



Bola.com, **Barcelona** - Real Madrid meraih kemenangan 3-1 atas Barcelona dalam laga bertajuk El Clasico pertama pada musim 2020/2021 di Camp Nou, Sabtu (24/10/2020). Kemenangan Los Blancos tersebut diraih pada pekan ke-7 Liga Spanyol.

Pasukan Zinedine Zidane sudah mengejutkan skuad Barcelona saat pertandingan baru berjalan lima menit. Menerima umpan terobosan dari Karim Benzema, Federico Valverde berlari menyusuk ke kotak penalti lalu dengan tenang menjaringkan bola ke dalam gawang Los Cules dengan tembakan kaki kanan.

### Sumber: Dokumentasi Penulis

Naskah artikel ini berisi informasi setelah pertandingan berlangsung yang menginformasikan jalannya suatu pertandingan, serta skor yang tercipta. Dalam tulisannya, penulis memberikan informasi mengenai hasil laga Barcelona Vs Real Madrid. Selain itu, artikel ini juga menjelaskan mengenai keseluruhan jalannya laga, mulai dari skor, pencetak gol, hingga peluang yang tercipta dalam suatu pertandingan.

### Gambar 3.5 Contoh tipe berita *Feature* Olahraga

Home > Spanyol

## CLBK dan Romansa Taktik Belanda yang Mendapat Tempat Khusus di Hati Barcelona



Nurfahtmi Budi  
30 Sep 2020, 18:39 WIB



2. Frenkie de Jong (72 juta euro) - Frenkie de Jong mampu tampil apik bersama Barcelona pada musim 2019/2020. Pemain berusia 23 tahun ini memiliki harga transfer senilai 72 juta euro. (AFP/Oscar Del Pozo)

ROMANSA itu bisa datang kapan saja, juga dapat tercetak oleh siapa saja. Frasa ini pula yang telah tertanam di hati manajemen, pemerhati dan fans Barcelona. Hasrat Cinta Lama Bersemi Kembali (CLBK) terealisasi musim ini. Hasilnya?, belum pasti.

Sebagian besar orang pasti sudah mengenal Barcelona. Selain nama kota di provinsi Catalunya, klub sepak bola. Tapi jangan salah, bisa jadi yang mengetahui Barcelona

### Sumber: Dokumentasi Penulis

Naskah artikel ini berisi seputar kisah yang terjadi dalam dunia sepak bola, naskah ini tidak diharuskan memasukan aspek 5W dan 1H. Dalam tulisannya, penulis mengangkat kisah mengenai para pemain Belanda yang sempat bermain untuk klub FC Barcelona. Isinya menjelaskan mengenai sejarah pemain Belanda, kisah, prestasi, hingga kontribusi pemain Belanda untuk FC Barcelona.

Menurut Wahyudin (2016), ada empat etika dalam menulis sebuah berita:

#### 1. *Be Impartial*

Imparsial artinya tidak memihak, netral, jujur, dan adil. Isi berita harus menyajikan fakta dari semua pihak yang terlibat dalam sebuah peristiwa.

#### 2. *Be Accurate*

Dalam menulis berita harus akurat, benar, tidak salah data atau fakta, tidak salah nama, tanggal, angka, atau elemen konten berita lainnya. Karena berita didasarkan pada fakta-fakta, maka itu artinya harus melakukan cek, verifikasi, dan konfirmasi.

### 3. *Have Good News Judgment*

Dalam menulis berita harus bisa mengidentifikasi mana yang layak jadi berita dan mana yang tidak layak. Harus bisa memutuskan informasi atau peristiwa apa aja yang perlu diketahui pembaca.

### 4. *News is All Fact, No Opinion*

Dalam menulis berita jangan pernah memasukkan opini. Berita adalah kumpulan fakta, tidak ada opini.

Keempat etika menulis berita menurut Wahyudin di atas penulis seuaikan kembali dengan praktik kerja magang pada divisi editorial teks di Bola.com, yang kemudian penulis implementasikan selama menulis naskah artikel.

Dari penjelasan imparial seluruh tulisan penulis di Bola.com dibuat secara netral dengan tidak memihak pihak-pihak tertentu. Karena tugas seorang wartawan olahraga, tidak hanya menyajikan tulisan pandangan mata peristiwa olahraga untuk memuaskan pembacanya, tapi juga menjadi bagian dari Pembina olahraga yang mampu memberi peran aktif bagi control dan perbaikan (Marsis, 2011)

Penulis juga diwajibkan untuk menulis berita secara akurat. Sebagai wartawan olahraga, harus selalu memastikan tidak ada kesalahan dalam penulisan nama pemain, nama klub, tanggal berlangsungnya sebuah pertandingan olahraga. Penulis juga selalu disarankan untuk selalu berulang kali mengecek hasil tugas secara teliti. Sebab, sebuah berita didasarkan pada fakta-fakta sesuai dengan kebenaran yang ada. Hal lain yang mempengaruhi yakni adanya kesalahan disinformasi kepada khalayak.

Penulis yang diberikan secara bebas untuk mencari topik berita dari sumber-sumber terkait, tetap harus mengidentifikasi mana yang layak untuk dijadikan berita dan yang tidak. Wartawan olahraga harus bisa memutuskan informasi atau peristiwa apa saja yang perlu diketahui

pembaca. Implementasi dalam praktik kerja magang penulis yakni dengan menggunakan metode *back end* yang berarti *database* untuk mencari suatu topik berita. Metode *back end* yang penulis dapat meliputi *Google Trends*, *Twitdeck*, *YouTube Trends*. Dengan dibantu sumber *database* terkait, itu memudahkan penulis dalam mencari informasi yang khalayak perlu atau sedang ingin ketahui.

Dalam pengerjaan tugas magang, penulis diharuskan menulis berdasarkan fakta yang terjadi, terutama untuk penulisan artikel *hardnews*. Karena dengan masyarakat yang bertugas sebagai penerima berita akan mendapatkan informasi yang kredibel sesuai dengan peristiwa yang terjadi. Hal itu sesuai dan sejalan dengan elemen jurnalistik pertama yakni kewajiban pertama jurnalistik adalah kebenaran. Bentuk kebenaran jurnalistik yang ingin dicapai ini bukan sekadar akurasi, tapi merupakan bentuk kebenaran yang praktis dan fungsional. Sehingga hal tersebut juga menghindari terjadinya konflik.

Menurut Ronald Buel (dalam Ishwara, 2005), untuk menulis sebuah berita reporter perlu melakukan beberapa tahap yang merupakan hasil dari tingkat keputusan, yaitu penugasan (*data assignment*), pengumpulan (*data collecting*), evaluasi (*data evaluation*), penulisan (*data writing*), dan penyuntingan (*data editing*). Selama melakukan tugas sebagai reporter magang di Bola.com penulis menemukan adanya kesesuaian antara teori tersebut dengan aktivitas magang penulis. Secara garis besar, tugas yang penulis lakukan di Bola.com meliputi tahapan-tahapan berikut ini:

1. Penugasan (*Data Assignment*)

Penulisan artikel olahraga di Bola.com dimulai dari tahap penugasan. Penugasan ini dilakukan untuk menentukan informasi apa yang perlu dimuat dan menjelaskan mengapa suatu informasi perlu diberikan kepada khalyak.

Secara garis besar, Managing Editor dengan para editor melakukan rapat untuk membahas tentang evaluasi konten berita yang telah diterbitkan, lalu merencanakan mengenai konten apa saja yang akan dibuat ke depannya, serta mengumpulkan ide membuat konten menarik. Setelah itu, editor yang terlibat dalam rapat kemudian kembali menugaskan reporter dan juga penulis untuk menulis artikel olahraga yang ditentukan saat rapat. Namun, tidak sepenuhnya penugasan penulis ditentukan oleh hasil rapat. Terkadang editor atau pembimbing lapangan membebaskan penulis untuk menentukan topik berita apa yang akan ditulis menjadi naskah berita.

Seperti contohnya pembagian penugasan dalam menyadur berita dari media olahraga mancanegara. Editor membagikan link artikel via Whatsapp, lalu penulis ditugaskan menyadur artikel tersebut ke dalam bahasa Indonesia.

### Gambar 3.6 Penugasan Editor via Whatsapp



Sumber: Dokumentasi Penulis

## 2. Pengumpulan (*Data Collecting*)

Dalam tahap ini, penulis menentukan apakah informasi yang dikumpulkan cukup atau tidak untuk dimuat menjadi sebuah artikel. Dalam penulisan sebuah artikel olahraga, reporter membutuhkan banyak informasi untuk dijadikan tulisan yang lengkap sebelum dipublikasikan kepada pembaca. Penulis perlu mengumpulkan berbagai informasi yang didapatkan dari sumber-sumber kredibel.

Selama melakukan magang di Bola.com, penulis diarahkan langsung oleh editor untuk menggunakan sumber-sumber kredibel dari media olahraga mancanegara (SkySports, BBC Sports, dan Sportskeeda). Editor tidak menyarankan penulis menggunakan sumber referensi melalui media dari Indonesia, dikarenakan informasi yang didapat melalui media mancanegara akan lebih kredibel serta dekat apabila berita yang dibuat merupakan aktivitas olahraga di seluruh dunia.

## 3. Evaluasi (*Data Evaluation*)

Dalam tahap evaluasi, penulis harus memilah kumpulan informasi yang didapat sebelum dibuat menjadi artikel berita. Tahap evaluasi ini dilakukan untuk menentukan informasi apa saja yang penting dimasukkan ke dalam artikel. Selama melakukan magang di Bola.com, penulis menyesuaikan segala informasi yang dibutuhkan untuk dimasukkan ke dalam artikel sesuai dengan *angle* berita yang telah ditentukan editor.

## 4. Penulisan (*Data Writing*)

Dalam tahap penulisan, setelah semua informasi yang dibutuhkan terkumpul serta telah melewati tahap evaluasi, penulis

harus mengolah informasi tersebut menjadi kesatuan berita yang utuh meliputi aspek 5W dan 1H.

Selama melakukan magang di Bola.com, penulis merujuk pada lima langkah sistem penulisan berita yang digagas oleh Don Fry seorang ahli dari *Poynter Institute for Media Studies*. Don Fry (dalam Ishwara, 2005) mengungkapkan lima langkah dalam penulisan berita yang meliputi proses penyusunan gagasan, melaporkan, mengorganisasi, membuat konsep, dan memperbaiki.

Langkah pertama yang dilakukan penulis adalah menyusun gagasan. Dalam penugasan, biasanya editor akan memberikan *angle* yang harus digunakan penulis dari sebuah berita. Di sini penulis akan mencatat poin-poin yang dibutuhkan dalam menulis berita tersebut. Sebagai contoh, pada 26 Oktober 2020, editor menugaskan penulis untuk membuat berita mengenai persiapan FC Barcelona sebelum bertemu Juventus di Liga Champions. Poin-poin yang penulis catat dalam tulisan berita ini adalah persiapan FC Barcelona, pemain yang absen dalam pertandingan, peran pemain kunci, serta kejutan dari pemain bintang dalam laga. Peran pemain kunci untuk membawa kemenangan bagi tim menjadi inti penulisan *angle* berita tentang persiapan FC Barcelona. Siapa saja yang akan menjadi pemain kunci di laga tersebut yang performanya sedang meningkat.

### **Gambar 3.7 Contoh Artikel Penulis**

Home > Dunia

## Kasih Ronald Koeman, Membawa Barcelona ke Markas Juventus dengan Modal Buruk



Nurfahmi Budi  
26 Okt 2020, 20:50 WIB



Pelatih Barcelona, Ronald Koeman, memberikan arahan kepada Philippe Coutinho saat melawan Villarreal pada laga Liga Spanyol di Stadion Camp Nou, Senin (28/9/2020). Barcelona menang dengan skor 4-0. (AP Photo/Joan Marfior)

Bola.com, Jakarta - Barcelona menghadapi pekan tak mudah. Setelah 'tersambar petir' akibat kalah dari Real Madrid pada akhir pekan lalu, mereka akan melawat ke markas Juventus.

### Sumber: Dokumentasi Penulis

Langkah kedua, penulis akan mencari informasi atau data melalui sumber berita olahraga di internet. Informasi dari berbagai referensi tersebut dikumpulkan dan dipilih sesuai dengan *angel* yang telah ditentukan. Dalam tulisan mengenai persiapan FC Barcelona sebelum bertemu Juventus di Liga Champions, penulis lebih dulu memberikan informasi umum tentang kapan dan di mana pertandingan dihelat, serta statistik kedua tim sebelum bertanding. Dalam tahap ini, penulis disarankan editor untuk menggunakan atau mengambil data melalui laman berita luar seperti Transfermarkt.

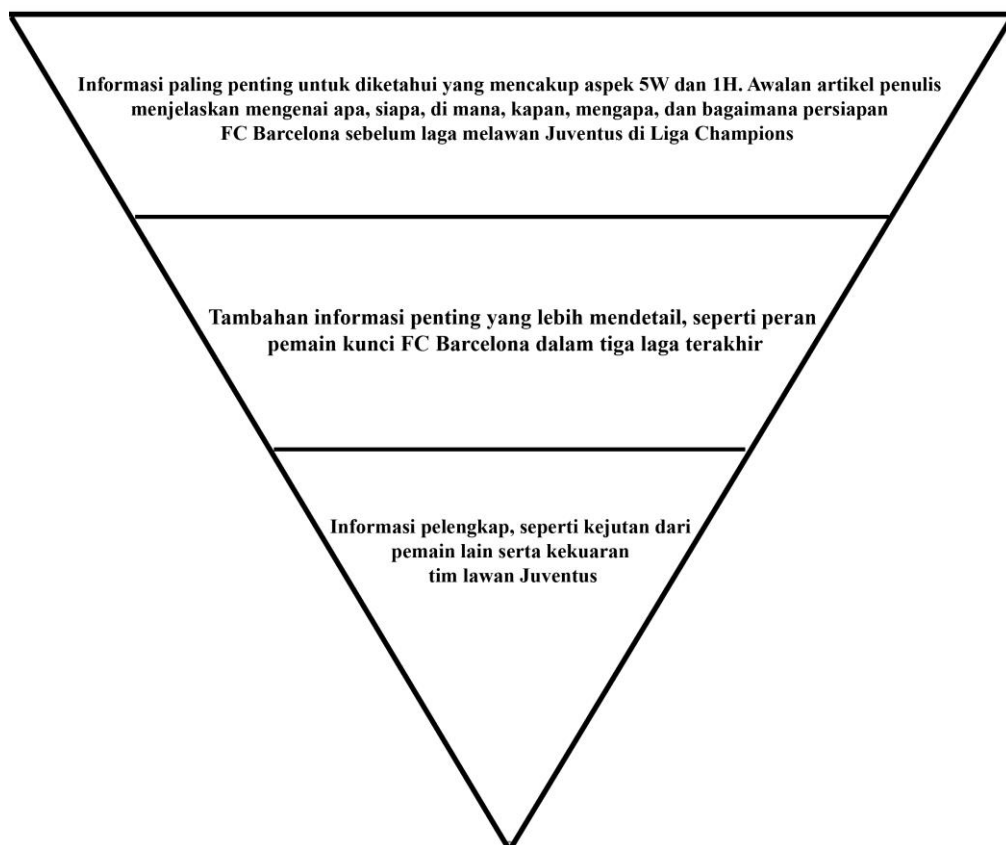
Langkah ketiga, penulis menuliskan kumpulan informasi tersebut menjadi tulisan artikel yang benar dan diurutkan berdasarkan konsep piramida terbalik. Konsep piramida terbalik yakni menyusun urutan sebuah informasi dalam berita berdasarkan tingkat kepentingannya. Inti sebuah berita yang ingin disampaikan dituliskan di bagian *lead* atau bagian awal berita. Lalu, kutipan



maupun fakta lain yang melengkapi inti berita dituliskan di bagian tubuh berita. Diakhiri dengan penutup berita yang berisikan beberapa informasi tambahan lain yang bertugas sebagai pelengkap berita.

Pada artikel persiapan FC Barcelona, informasi yang telah dikumpulkan disusun menjadi artikel berita yang dilandaskan pada konsep piramida terbalik sebagai berikut.

**Gambar 3.8 Susunan Artikel Dalam Konsep Piramida Terbalik**



**Sumber: Olahan Penulis**

Sesuai arahan editor sejak awal melakukan kerja magang, penulis menggunakan program Notepad untuk menulis seluruh naskah artikel. Penggunaan Notepad guna memudahkan editor ketika melakukan proses *editing* naskah. Setelah menyelesaikan

tulisan dari *lead*, isi, hingga penutup, tulisan penulis masih berbentuk *draft* berita sebelum diserahkan ke editor.

### Gambar 3.9 Artikel Penulis Dalam Bentuk Draft Berita

Liga Champions 2020/2021: Modal Buruk Ronald Koeman Bertandang ke Markas Juventus, Kekalahan di El Clasico dan Kehilangan Para Bintang

Manajer FC Barcelona, Ronald Koeman, menatap laga melawan Juventus pada Matchday 2 Grup G Liga Champions 2020/2021, Kamis (29/10/2020) dini hari WIB, dalam kondisi kurang baik. Barcelona tersungkur setelah kalah 1-3 dari Real Madrid di Camp Nou dalam lanjutan pekan kelima Liga Spanyol 2020/2021. Hasil tersebut membuat Blaugrana terprosook ke posisi 12 klasemen sementara.

Sejatinnya, El Barca diharapkan bangkit di laga El Clasico setelah sebelumnya menelan kekalahan 0-1 dari Getafe di pekan keempat Liga Spanyol. Namun, Lionel Messi cs malah kembali menelan pil pahit setelah kalah memalukan dari sang rival abadi, Real Madrid. Hal tersebut bukan menjadi modal bagus bagi skuat Koeman ketika bertandang ke Turin.

Ditambah dengan absennya para pemain kunci seperti Marc-Andre ter Stegen (cedera lutut), Samuel Umtiti (cedera lutut), Philippe Coutinho (cedera hamstring), dan Gerard Pique (skorsing), semakin memperburuk kondisi tim.

Khusus Coutinho, Blaugrana mengabarkan bahwa sang pemain mengalami cedera hamstring setelah laga melawan Madrid. Gelandang asal Brasil itu diperkirakan harus menepi hingga tiga minggu ke depan. Koeman sangat mengandalkan Coutinho sebagai pengatur serangan di lini tengah. Terbukti Coutinho berhasil menyumbangkan dua gol dan dua assist dari enam penampilan musim ini.

Kehilangan Coutinho membuat Koeman harus memutar otak demi menemukan penggantinya. Antoine Griezmann menjadi nama yang santer disiapkan mengisi kekosongan tersebut. Namun di laga terakhir menghadapi Madrid, penyerang Prancis itu hanya diturunkan delapan menit di atas lapangan.

Koeman sepertinya belum seratus persen percaya dengan penampilan Griezmann, setelah belum mencetak satu gol pun dari lima laga yang dilakoni. Namun, dengan ditempatkan pada posisi murninya, Griezmann dapat membuktikan diri kepada manajer asal Belanda tersebut. Selain Griezmann, pemain muda Pedri diperkirakan dapat turun sejak menit pertama.

Sementara di kubu Juventus, mereka masih akan ditinggal oleh Matthijs De Ligt yang belum pulih total dari cedera bahu dan sang mega bintang Cristiano Ronaldo yang masih positif terpapar COVID-19. Anak asuh Andrea Pirlo, juga baru saja mendapat hasil negatif setelah hanya bermain imbang 1-1 melawan Hellas Verona di pekan kelima Liga Italia 2020/2021.

Menarik melihat dua klub yang sedang terpuruk serta ditinggal para pemain bintangnya, akan saling mengalahkan di atas lapangan.

Sumber: Berbagai sumber  
Penulis: Reinaldo Ortensio

### Sumber: Dokumentasi Penulis

Tahap akhir dalam penulisan, penulis memverifikasi secara ulang tulisan yang sudah dibuat. Penulis biasanya akan membaca kembali tulisan yang dibuat dari awal hingga akhir, lalu memperbaiki apabila masih terjadi kesalahan dalam pemilihan kata atau penyebutan nama, tim, maupun hal lain. Setelah itu semua dilalui, artikel akan siap diberikan kepada editor untuk disunting lebih lanjut kemudian ditentukan terbit atau tidak terbit.

#### 5. Penyuntingan (*Data Editing*)

Setelah penulis menyelesaikan tulisan artikel olahraga dan mengirimkannya kepada editor, proses atau tahap terakhir adalah penyuntingan. Tahap penyuntingan ini dilakukan oleh editor untuk memperbaiki judul, memilih tulisan mana yang perlu dipotong, memperbaiki ketidaksesuaian penggunaan kata, dan menentukan berita mana yang perlu diberikan judul yang besar dan dimuat di *headline* sebagai berita utama di hari tersebut.

Dari setiap artikel yang dibuat penulis, editor senior yang juga pembimbing lapangan Nurfaahmi Budiarto maupun Managing Editor Erwin Fitriansyah, biasa memberikan tanggapan atau masukan tentang tulisan penulis melalui chat via Whatsapp. Hal tersebut bertujuan agar ke depannya penulis lebih baik dan meminimalisir kesalahan dalam penulisan. Editor biasanya memberikan tanggapan di malam hari setelah penulis mengirimkan seluruh naskah di sore hari. Jika tahap penyuntingan naskah telah selesai biasanya editor akan memilih foto atau gambar yang digunakan untuk melengkapi artikel tersebut. Setelah proses penyuntingan artikel dan pemilihan foto dilakukan, editor akan menerbitkan artikel tersebut di laman resmi Bola.com.

### Gambar 3.10 Tanggapan Editor Kepada Naskah Penulis



Sumber: Dokumentasi Penulis

Berikut perbandingan artikel yang tayang di Bola.com sebelum dan setelah melewati proses penyuntingan dengan judul “Kasih Ronald Koeman, Membawa Barcelona ke Markas Juventus dengan Modal Buruk”

**Tabel 3.2 Perbandingan Artikel Penulis Sebelum dan Setelah Diedit**

	<b>Sebelum Diedit</b>	<b>Setelah Diedit</b>
<b>Judul</b>	Modal Buruk Ronald Koeman Bertandang ke Markas Juventus, Kekalahan di El Clasico dan Kehilangan Para Bintang	Kasih Ronald Koeman, Membawa Barcelona ke Markas Juventus dengan Modal Buruk
<b>Lead (informasi penting)</b>	Manajer FC Barcelona, Ronald Koeman, menatap laga melawan Juventus pada Matchday 2 Grup G Liga Champions 2020/2021, Kamis (29/10/2020) dini hari WIB, dalam kondisi kurang baik. Barcelona tersungkur setelah kalah 1-3 dari Real Madrid di Camp Nou dalam lanjutan pekan kelima Liga Spanyol 2020/2021. Hasil tersebut membuat Blaugrana terprosook ke posisi 12 klasemen sementara.	Barcelona menghadapi pekan tak mudah. Setelah 'tersambar petir' akibat kalah dari Real Madrid pada akhir pekan lalu, mereka akan melawat ke markas Juventus. Artinya, Barcelona harus berjibaku ketika menjadi tamu dari tim raksasa Liga Italia itu. Bukan hal mudah, apalagi Juventus juga masih terus mencari bentuk permainan, meski performa di Liga Champions tergolong yahud.
<b>Body (isi berita/informasi detail)</b>	<p>Sejatinya, El Barca diharapkan bangkit di laga El Clasico setelah sebelumnya menelan kekalahan 0-1 dari Getafe di pekan keempat Liga Spanyol. Namun, Lionel Messi cs malah kembali menelan pil pahit setelah kalah memalukan dari sang rival abadi, Real Madrid. Hal tersebut bukan menjadi modal bagus bagi skuat Koeman ketika bertandang ke Turin.</p> <p>Ditambah dengan absennya para pemain kunci seperti Marc-Andre ter Stegen (cedera lutut), Samuel Umtiti (cedera lutut), Philippe Coutinho (cedera hamstring), dan Gerard Pique (skorsing), semakin</p>	<p>Sinyal nasib tak mengenakan Barcelona sudah terlihat, terutama jika mengacu pada catatan Sang Pelatih, Ronald Koeman. Modal buruk pertama adalah kekalahan menyesakkan di markas sendiri pada El Clasico Jilid 1 musim ini.</p> <p>Takluk 1-3 dari Real Madrid membuat kubu Barcelona terpukul dan harus secepatnya kembali ke aura semula. Tugas ini tak mudah bagi Ronald Koeman, yang di kalangan media Spanyol dianggap belum punya pengalaman cukup.</p> <p>Selain itu, kondisi para pemain Barcelona juga kurang bagus. Marca menulis, beberapa</p>

	<p>memperburuk kondisi tim.</p> <p>Khusus Coutinho, Blaugrana mengabarkan bahwa sang pemain mengalami cedera hamstring setelah laga melawan Madrid. Gelandang asal Brasil itu diperkirakan harus menepi hingga tiga minggu ke depan. Koeman sangat mengandalkan Coutinho sebagai pengatur serangan di lini tengah. Terbukti Coutinho berhasil menyumbangkan dua gol dan dua assist dari enam penampilan musim ini.</p> <p>Kehilangan Coutinho membuat Koeman harus memutar otak demi menemukan penggantinya. Antonie Griezmann menjadi nama yang santer disiapkan mengisi kekosongan tersebut. Namun di laga terakhir menghadapi Madrid, penyerang Prancis itu hanya diturunkan delapan menit di atas lapangan.</p>	<p>pemain bakal absen seperti Marc-Andre ter Stegen (cedera lutut), Samuel Umtiti (cedera lutut), Philippe Coutinho (cedera hamstring), dan Gerard Pique (skorsing).</p> <p>Khusus Coutinho, Blaugrana mengabarkan sang pemain mengalami cedera hamstring setelah laga melawan Real Madrid. Gelandang asal Brasil itu diperkirakan harus menepi hingga tiga minggu ke depan.</p> <p>Padahal, sepanjang awal musim ini, Koeman mengandalkan Coutinho sebagai pengatur serangan. Terbukti, Coutinho berhasil menyumbangkan dua gol dan dua assist dari enam penampilan musim ini.</p> <p>Kehilangan Coutinho membuat Koeman harus memutar otak demi menemukan penggantinya. Antonie Griezmann menjadi nama yang santer disiapkan mengisi kekosongan tersebut. Namun, penyerang Prancis itu hanya diturunkan delapan menit di atas lapangan saat berjumpa Real Madrid.</p>
<p><b>Tail (informasi tambahan)</b></p>	<p>Koeman sepertinya belum seratus persen percaya dengan penampilan Griezmann, setelah belum mencetak satu gol pun dari lima laga yang dilakoni. Namun, dengan ditempatkan pada posisi murninya, Griezmann dapat membuktikan diri kepada manajer asal Belanda tersebut. Selain Griezmann, pemain muda Pedri diperkirakan dapat turun sejak menit pertama.</p>	<p>Rumors beredar, Koeman belum 100 persen percaya terhadap Griezmann, setelah belum mencetak gol dari lima laga. Griezmann mengaku butuh posisi asli agar bisa membuktikan diri. Selain Griezmann, pemain muda Pedri diperkirakan dapat turun sejak menit pertama.</p> <p>Beruntung, situasi Juventus juga kurang bagus. Mereka kehilangan sang ikon, Cristiano Ronaldo.</p>

	<p>Sementara di kubu Juventus, mereka masih akan ditinggal oleh Matthijs De Ligt yang belum pulih total dari cedera bahu dan sang mega bintang Cristiano Ronaldo yang masih positif terpapar COVID-19. Anak asuh Andrea Pirlo, juga baru saja mendapat hasil negatif setelah hanya bermain imbang 1-1 melawan Hellas Verona di pekan kelima Liga Italia 2020/2021.</p> <p>Menarik melihat dua klub yang sedang terpuruk serta ditinggal para pemain bintangnya, akan saling mengalahkan di atas lapangan. (Reinaldo Ortensio)</p>	<p>Selain itu, Barcelona tak perlu cemas dari sisi penampilan, karena Juventus hanya bisa meraih hasil imbang saat bersua Hellas Verona. (Reinaldo Ortensio)</p>
--	---	--

### 3.3.2 Kendala Proses Kerja Magang

Dalam pelaksanaan praktik kerja magang, tentunya penulis mengakui adanya beberapa kesulitan yang dialami, yaitu:

1. Karena sistem kerja magang penulis dijalankan secara daring atau *Work From Home*, penulis mendapatkan kesulitan perihal komunikasi dengan atasan untuk membahas seputar tugas dan bentuk tugas yang diberikan. Penulis harus menunggu sampai atasan membalas pesan yang dikirimkan baru dapat mengetahui tugas secara baik dan spesifik.
2. Pada minggu pertama penulis cukup kesulitan untuk memahami alur produksi, karena banyak proses yang harus dilalui. Juga kendala pada bahasa atau istilah – istilah yang digunakan. Seperti istilah *back end* yang berarti database untuk mencari suatu topik berita.

3. Kendala pada laptop pribadi penulis yang kurang memadai sehingga untuk mengerjakan sebuah naskah sangat memakan waktu karena perangkat kurang mendukung. Terkadang kendala koneksi internet yang buruk juga memperlambat penulis untuk melakukan kegiatan secara *multi tasking*.
4. Kendala selanjutnya yang kerap terjadi adalah miskomunikasi, Nurfahmi Budiarto selaku pembimbing penulis kerap menyuruh mengerjakan tugas tertentu. Namun terkadang ucapan dari pembimbing penulis dan *managing editor* acap kali bertolak belakang sehingga penulis agak kebingungan untuk mengambil keputusan. Mengatasi hal ini penulis butuh menanyakan hal yang sama berkali – kali bahwa tugas tersebut sudah dilakukan.